

## PERAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP PERKEMBANGAN TEORI BELAJAR BAHASA: SEBUAH STUDI PUSTAKA

**Abner Tolayuk**

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP Tomakaka Tiwikrama  
Korespondensi Penulis: abnertolayuk94@gmail.com

**Muhammad Sahrir Aras**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Tomakaka Tiwikrama  
Email: muhsahrir365@gmail.com

### **Abstract**

*This study employed a literature review method, examining various scientific sources, including books, reputable journal articles, and research findings relevant to the topic of digital technology and language learning theory. Data collection was conducted through a literature search in academic databases, followed by descriptive qualitative analysis by identifying related concepts, findings, and research trends. The study's findings indicate that digital technology plays a significant role in enriching and transforming approaches to language learning theory and technology-based collaborative learning. Various digital platforms, artificial intelligence-based applications, and online learning media enable the language learning process to be more interactive, flexible, and learner-centered. Furthermore, digital technology also encourages the emergence of language learning models that are more adaptive to learner needs in the era of globalization. Thus, digital technology not only functions as a learning aid but also becomes a crucial factor in the development of modern language learning paradigms and theories.*

**Keywords:** *digital technology, language learning theory, language learning, literature study, educational innovation.*

### **Abstrak**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah berupa buku, artikel ilmiah dan hasil penelitian yang relevan dengan topik teknologi digital dan teori belajar bahasa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur pada basis data akademik, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mengidentifikasi konsep, temuan, dan tren penelitian terkait. Hasil kajian menunjukkan bahwa teknologi digital berperan penting dalam memperkaya dan mentransformasi pendekatan dalam teori belajar Bahasa dan pembelajaran kolaboratif berbasis teknologi. Berbagai platform digital, aplikasi berbasis kecerdasan buatan, serta media pembelajaran daring memungkinkan proses pembelajaran bahasa menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik. Selain itu, teknologi digital juga mendorong munculnya model pembelajaran bahasa yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pembelajar di era globalisasi. Dengan demikian, teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga menjadi faktor penting dalam perkembangan paradigma dan teori belajar bahasa modern.

**Kata kunci:** teknologi digital, teori belajar bahasa, pembelajaran bahasa, studi pustaka, inovasi pendidikan.

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital tidak hanya memengaruhi cara informasi diakses dan disebarkan, tetapi juga mengubah paradigma dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran bahasa, teknologi digital menghadirkan berbagai media, platform, dan aplikasi yang memungkinkan proses belajar menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan kolaboratif. Menurut Purba & Saragih (2023), kehadiran teknologi seperti internet, perangkat mobile, media sosial, serta aplikasi berbasis kecerdasan buatan telah membuka peluang baru bagi pembelajar bahasa untuk memperoleh input bahasa secara lebih luas dan autentik.

Perkembangan tersebut secara tidak langsung turut memengaruhi cara para ahli memahami proses belajar bahasa. Menurut Puspayanti & Nuryanah, (2024), teori-teori belajar bahasa yang sebelumnya berkembang dalam konteks pembelajaran konvensional kini mengalami reinterpretasi

dan pengembangan seiring dengan hadirnya lingkungan belajar digital. Menurut Ira & Alvini (2024), stimulus dan respons yang berkaitan dengan perkembangan kemampuan berbahasa kini didukung oleh berbagai aplikasi pembelajaran yang menyediakan latihan berulang dan umpan balik otomatis. Demikian pula pada proses mental dalam pembelajaran semakin diperkuat melalui penggunaan multimedia interaktif yang dapat membantu proses pemrosesan informasi secara lebih efektif. Selain itu, pengetahuan juga sebaiknya dibangun secara aktif oleh pembelajar juga semakin relevan dalam era teknologi digital (Alharbi, 2023).

Lebih jauh, lingkungan belajar berbasis teknologi memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan membangun pengetahuan melalui berbagai platform digital seperti forum diskusi daring, pembelajaran berbasis proyek, serta penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa. Menurut Amelia & Rudiansyah (2021), teknologi digital juga mendukung konsep pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*), di mana pembelajar memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengontrol proses belajarnya sendiri.

Di sisi lain, menurut Li & Lan (2023), munculnya teknologi digital juga melahirkan pendekatan dan konsep baru dalam teori belajar bahasa, seperti *Computer-Assisted Language Learning* (CALL), *Mobile-Assisted Language Learning* (MALL), serta integrasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran bahasa. Pendekatan-pendekatan ini menunjukkan bahwa teknologi digital tidak hanya berperan sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga menjadi faktor penting yang memengaruhi perkembangan konsep dan teori dalam pembelajaran bahasa. Dengan demikian, teknologi digital berkontribusi terhadap perluasan perspektif dalam memahami bagaimana bahasa dipelajari dan diajarkan dalam konteks pendidikan modern.

Meskipun demikian, Chairunnisa & Masyhuri (2024) menyarankan bahwa perkembangan teknologi digital yang sangat cepat menuntut adanya kajian akademik yang lebih mendalam mengenai bagaimana teknologi tersebut berperan dalam membentuk dan mengembangkan teori-teori belajar bahasa. Banyak penelitian telah membahas penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa, namun kajian yang secara khusus menelaah hubungan antara perkembangan teknologi digital dan evolusi teori belajar bahasa masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian komprehensif yang mengkaji literatur ilmiah terkait untuk memahami sejauh mana teknologi digital memengaruhi perkembangan teori belajar bahasa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis berbagai literatur ilmiah yang membahas hubungan antara teknologi digital dan perkembangan teori belajar bahasa. Melalui pendekatan studi pustaka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi teknologi digital terhadap perkembangan konsep, pendekatan, dan teori dalam pembelajaran bahasa, serta implikasinya bagi praktik pembelajaran bahasa di era digital.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka sistematis untuk meneliti dan mensintesis penelitian sebelumnya tentang peran teknologi digital dan perkembangan teori belajar bahasa. Metode tinjauan sistematis digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis studi empiris yang relevan secara terstruktur dan transparan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk meringkas bukti yang ada dan mengidentifikasi pola, tren, dan kesenjangan dalam literatur yang berkaitan dengan peran teknologi digital dan teori belajar bahasa.

Tinjauan ini mengikuti prosedur standar yang umum digunakan dalam tinjauan sistematis, termasuk identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan penyertaan studi yang relevan. Data untuk penelitian ini diperoleh dari basis data akademik terkemuka untuk memastikan kualitas dan kredibilitas studi yang dipilih. Basis data tersebut meliputi Google Scholar dan SCOPUS. Basis data ini dipilih karena berisi artikel jurnal yang ditinjau oleh rekan sejawat yang relevan dengan teori pengajaran bahasa dan teknologi pendidikan.

Penelitian terdahulu dianalisis menggunakan analisis tematik. Analisis ini melibatkan beberapa langkah: mengklasifikasikan studi-studi terpilih berdasarkan tujuan penelitian, metode,

dan temuan, mengidentifikasi tema-tema umum yang berkaitan dengan pengaruh teknologi digital terhadap perkembangan teori belajar bahasa, membandingkan dan mensintesis temuan di seluruh studi untuk mengidentifikasi pola dan perbedaan, dan meringkas hasil untuk menarik kesimpulan tentang peran teknologi digital dan perkembangan teori belajar bahasa. Temuan kemudian disajikan dalam bentuk sintesis deskriptif dan tabel ringkasan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang studi-studi yang ditinjau.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Temuan

Berdasarkan hasil analisis berbagai literatur ilmiah, teknologi digital memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan teori belajar bahasa. Pada awalnya, teori belajar bahasa banyak dipengaruhi oleh pendekatan teori belajar klasik. Namun seiring berkembangnya teknologi digital, muncul pendekatan baru yang lebih menekankan pada pembelajaran yang bersifat kolaboratif, adaptif, dan berbasis teknologi.

Teknologi digital memungkinkan proses belajar bahasa berlangsung tidak hanya di ruang kelas, tetapi juga melalui berbagai platform digital seperti aplikasi pembelajaran bahasa, *Learning Management System* (LMS), media sosial, dan *Artificial Intelligence* (AI). Dengan adanya teknologi tersebut, pembelajaran bahasa menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan berpusat pada pembelajar (*learner-centered learning*).

Literatur menunjukkan bahwa teknologi digital juga memperluas akses terhadap sumber belajar bahasa, seperti video pembelajaran, podcast, forum diskusi, dan aplikasi berbasis AI. Hal ini mendorong munculnya pendekatan pembelajaran yang lebih mandiri dan personal.

Hasil kajian pustaka juga menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki keterkaitan yang erat dengan berbagai teori belajar bahasa. Teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk memberikan stimulus dan respon dalam pembelajaran bahasa. Misalnya, aplikasi pembelajaran bahasa memberikan latihan-latihan berbasis pengulangan (*drilling*) dan umpan balik langsung kepada pembelajar. Sistem ini sejalan dengan prinsip yang menekankan penguatan (*reinforcement*) dalam proses belajar.

Aplikasi pembelajaran seperti platform latihan kosakata memungkinkan mahasiswa memperoleh umpan balik otomatis yang membantu mereka memperbaiki kesalahan secara langsung. Teknologi digital membantu proses pengolahan informasi dalam pembelajaran bahasa. Media digital seperti video, animasi, dan simulasi membantu pembelajar memahami struktur bahasa secara lebih mendalam. Teknologi digital ini juga memungkinkan penyajian materi yang lebih sistematis dan terstruktur sehingga memudahkan pembelajar dalam membangun pemahaman terhadap aturan bahasa, kosakata, dan keterampilan komunikasi.

Selain itu, pembelajaran bahasa terjadi melalui pengalaman dan interaksi sosial. Teknologi digital mendukung teori ini melalui penggunaan forum diskusi online, platform kolaboratif, dan media sosial yang memungkinkan pembelajar berinteraksi dengan sesama pembelajar maupun penutur asli bahasa. Melalui teknologi digital, mahasiswa dapat berpartisipasi dalam komunitas belajar global, berdiskusi, berbagi pengalaman, dan membangun pengetahuan bahasa secara bersama-sama.

Lebih jauh, perkembangan teknologi digital juga melahirkan teori pembelajaran baru yaitu konektivisme. Teori ini menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui jaringan informasi yang terhubung secara digital. Dalam konteks pembelajaran bahasa, konektivisme memungkinkan mahasiswa belajar melalui berbagai sumber digital seperti platform pembelajaran online, komunitas digital, dan jaringan global. Teknologi digital membantu pembelajar mengakses informasi secara cepat dan membangun koneksi dengan berbagai sumber pengetahuan.

Hasil kajian pustaka juga menunjukkan bahwa teknologi digital mempengaruhi strategi pembelajaran bahasa dalam beberapa aspek, yaitu: (1) Pembelajaran yang lebih fleksibel. Teknologi digital memungkinkan pembelajaran bahasa dilakukan kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital. (2) Pembelajaran yang lebih interaktif. Penggunaan multimedia, video, dan

aplikasi interaktif meningkatkan keterlibatan pembelajar dalam proses belajar bahasa. (3) Pembelajaran yang bersifat personalisasi. Teknologi berbasis Artificial Intelligence mampu menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing pembelajar. (4) Peningkatan kemandirian belajar. Teknologi digital memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengelola proses belajar mereka secara mandiri melalui berbagai sumber belajar online.

Temuan dari berbagai literatur menunjukkan bahwa teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga mempengaruhi perkembangan teori belajar bahasa itu sendiri. Integrasi teknologi digital mendorong pergeseran paradigma dari pembelajaran yang berpusat pada guru menuju pembelajaran yang berpusat pada pembelajar. Selain itu, perkembangan teknologi digital memperkuat pendekatan pembelajaran kolaboratif, mandiri, dan berbasis jaringan. Hal ini menunjukkan bahwa teori belajar bahasa terus berkembang mengikuti perubahan teknologi dan kebutuhan pembelajar di era digital.

## Diskusi

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan dan pembelajaran bahasa. Integrasi teknologi digital seperti platform pembelajaran daring, aplikasi berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), media sosial, dan berbagai perangkat digital lainnya telah memengaruhi cara individu memperoleh, memproses, dan mempraktikkan bahasa. Dalam konteks ini, teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan dan reinterpretasi teori-teori belajar bahasa yang telah ada.

Pembelajaran bahasa dipandang sebagai proses pembentukan kebiasaan melalui stimulus dan respons. Teknologi digital mendukung pendekatan ini melalui berbagai aplikasi pembelajaran bahasa yang menyediakan latihan berulang, umpan balik langsung, serta sistem penguatan (*reinforcement*). Misalnya, aplikasi pembelajaran bahasa berbasis komputer dapat memberikan latihan tata bahasa, kosakata, dan pengucapan secara berulang dengan sistem penilaian otomatis. Fitur ini memungkinkan peserta didik memperoleh penguatan positif secara langsung, yang selaras dengan prinsip-prinsip pembelajaran behavioristik.

Selain itu, pembelajaran bahasa dipandang sebagai proses mental yang melibatkan pengolahan informasi, memori, dan pemahaman. Teknologi digital memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengakses berbagai sumber belajar yang beragam dan interaktif, seperti video pembelajaran, simulasi bahasa, serta platform pembelajaran daring. Teknologi ini memungkinkan peserta didik untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam melalui proses eksplorasi informasi dan refleksi kognitif. Selain itu, sistem pembelajaran adaptif berbasis teknologi juga dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan peserta didik.

Lebih lanjut, pembelajaran merupakan proses aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Teknologi digital menyediakan ruang bagi peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang lebih kolaboratif dan kontekstual. Platform pembelajaran daring, forum diskusi, serta media sosial memungkinkan peserta didik berinteraksi dengan sesama pembelajar maupun dengan penutur asli bahasa yang dipelajari. Melalui interaksi ini, peserta didik dapat membangun pemahaman bahasa secara lebih autentik dan bermakna.

Pembelajaran bahasa juga dipengaruhi oleh interaksi sosial dan konteks budaya. Teknologi digital memperluas ruang interaksi tersebut melalui komunikasi virtual yang memungkinkan pembelajar berinteraksi dengan komunitas global. Aplikasi konferensi video, forum daring, serta platform kolaboratif memungkinkan proses pembelajaran bahasa berlangsung secara interaktif dan sosial. Hal ini memperkuat gagasan bahwa bahasa dipelajari melalui praktik komunikasi yang nyata dalam lingkungan sosial.

Temuan dari berbagai literatur menunjukkan bahwa teknologi digital tidak hanya memperkuat penerapan teori belajar bahasa yang sudah ada, tetapi juga mendorong munculnya

pendekatan pembelajaran baru yang lebih fleksibel dan berbasis teknologi. Konsep seperti pembelajaran mandiri (*self-directed learning*), pembelajaran kolaboratif daring, serta pembelajaran berbasis kecerdasan buatan semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi digital. Dengan demikian, teori belajar bahasa mengalami transformasi dari pendekatan yang bersifat tradisional menuju pendekatan yang lebih adaptif, interaktif, dan berpusat pada pembelajar.

Peran teknologi digital dalam perkembangan teori belajar bahasa memiliki implikasi penting bagi praktik pembelajaran. Guru dan dosen dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi digital secara efektif dalam proses pembelajaran agar dapat mendukung pengembangan kompetensi bahasa peserta didik. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga dapat meningkatkan motivasi belajar, kemandirian belajar, serta akses terhadap sumber belajar yang lebih luas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa teknologi digital memiliki kontribusi yang signifikan dalam memperkaya dan memperluas penerapan teori-teori belajar bahasa. Kehadiran berbagai platform digital, aplikasi pembelajaran, kecerdasan buatan, serta media interaktif telah mengubah cara pembelajaran bahasa dilakukan, dari yang semula berpusat pada guru (*teacher-centered*) menjadi lebih berpusat pada pembelajar (*learner-centered*).

Teknologi digital juga mendukung implementasi berbagai teori belajar bahasa dalam konteks pembelajaran modern. Melalui teknologi digital, pembelajar dapat memperoleh paparan bahasa yang lebih luas, kesempatan berlatih secara mandiri, serta umpan balik yang lebih cepat dan personal. Hal ini mendorong terbentuknya lingkungan belajar yang lebih kolaboratif, fleksibel, dan kontekstual.

Selain itu, integrasi teknologi digital memungkinkan terciptanya model pembelajaran bahasa yang lebih inovatif, seperti pembelajaran berbasis daring (*online learning*), pembelajaran campuran (*blended learning*), serta pemanfaatan aplikasi berbasis kecerdasan buatan dalam meningkatkan keterampilan berbahasa. Dengan demikian, teknologi digital tidak hanya menjadi alat bantu pembelajaran, tetapi juga berperan dalam mentransformasi pendekatan dan strategi dalam teori belajar bahasa.

Oleh karena itu, perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak yang positif terhadap evolusi teori belajar bahasa, baik dari segi pendekatan pedagogis, strategi pembelajaran, maupun pengalaman belajar peserta didik. Pemanfaatan teknologi digital secara efektif diharapkan dapat terus mendukung pengembangan pembelajaran bahasa yang lebih adaptif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan pembelajar di era digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alharbi, W. (2023). Artificial intelligence in language education: Implications for teaching and learning. *Journal of Educational Technology & Society*, 26(2), 45–58.
- Amelia, A., & Rudiansyah, R. (2021). Digitalisasi dan pembelajaran bahasa di era digital.
- Chairunnisa, C., & Masyhuri, A. A. (2024). Revolusi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Dampak Perkembangan Teknologi Informasi. *PUSAKA: Journal of Educational Review*, 2(1), 41-48.
- Godwin-Jones, R. (2018). Using mobile technology to develop language skills and cultural understanding. *Language Learning & Technology*, 22(3), 1–17.
- Hockly, N. (2015). Developments in online language learning. *ELT Journal*, 69(3), 308–313.
- IRA, W. N., & ALVINI, R. W. (2024). Penggunaan Teknologi dalam Pengembangan Bahasa Anak. *HARMONI PENDIDIKAN: Asosiasi Seni Desain dan Komunikasi Visual Indonesia*, 1(3), 194-201.
- Li, S., & Lan, Y. J. (2023). Artificial intelligence and language learning: Opportunities and challenges. *Language Learning & Technology*, 27(1), 1–16.
- Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran teknologi dalam transformasi pendidikan bahasa Indonesia di era digital. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(3), 43-52.

- Puspayanti, E. Y., Indri, J., & Nuryanah, S. (2024). PERAN PSIKOLINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI ERA DIGITAL. *JUPENSAL: Jurnal Pendidikan Universal*, 1(3), 558-564.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and methods in language teaching* (3rd ed.). Cambridge University Press.